

Lampiran II. Hasil Wawancara

1. Produk (*product*)

a. Visi-misi

VISI

“MEWUJUDKAN MASYARAKAT BELU YANG SEHAT, BERKARAKTER DAN KOMPETITIF”

MISI

1. Meningkatkan pembangunan dalam bidang Kesehatan dan Pendidikan.
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian, peternakan pariwisata dan ekonomi kreatif.
3. Mewujudkan pembangunan infrastruktur wilayah dan kawasan perbatasan yang berbasis tata ruang dan lingkungan hidup.
4. Reformasi birokrasi berbasis teknologi informasi.
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan daerah berlandaskan budaya lokal. (Hasil Wawancara dengan Bapak Jhon Tanur selaku Ketua Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

b. Makna atau arti Visi-Misi

1. Mewujudkan masyarakat yang sehat artinya bahwa program yang di rancang dan ditawarkan oleh dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleserens kepada partai Nasdem dan kepada masyarakat Kabupaten Belu adalah menginginkan seluruh masyarakat hidup sehat dan bebas dari penyakit. Hal tersebut dilihat dari keadaan kesehatan masyarakat di Kabupaten Belu tidak memadai sehingga Paket SEHATI menawarkan program tersebut.
2. Mewujudkan masyarakat yang berkarakter artinya bahwa masyarakat yang memiliki iman dan akhlak yang baik, menghargai dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat setempat, dan mampu mewujudkannya dalam tindakan atau perilaku yang bermanfaat bagi diri sendiri, sesama dan lingkungan.
3. Mewujudkan masyarakat yang kompetitif artinya bahwa masyarakat yang memiliki Pendidikan, professional dan mampu bersaing di semua level kehidupan (Hasil Wawancara pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

c. Platform Partai

“Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Belu dan Partai koalisi dalam mendukung calon dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleseren, karena konsep dan program kerja yang ditawarkan ke Partai Nasional Demokrat (Nasdem) dan Partai Koalisi sebelum kampanye adalah program kerja yang sederhana tetapi langsung menyentuh permasalahan yang sedang terjadi

sekaligus menawarkan rekomendasi dan solusi. Produk dan konsep dari program kerja inilah yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat kampanye”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Jhon Tanur selaku Ketua Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

d. Karakteristik personal

“Rekam jejak dari dr. Agustinus Taolin adalah seorang Dokter maka program program kerja yang di tawarkan adalah peningkatan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Belu dengan program: berobat gratis. Inilah semua warga Kabupaten Belu yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) cukup menunjukkannya saja maka akan dilayani di rumah sakit dan semua Puskesmas secara gratis”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Mus Lejab selaku Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

2. Promosi (*promotion*)

a. Media Elektronik dan Media Massa

- Media Elektronik; antara lain: (You Tube, Facebook, Instagram, rilisan media Post Kupang.com dan media lainnya)



- Media massa (Stiker, Baliho dan Spanduk)



- Menyediakan mesin Partai Politik dan Tim sukses calon (dukungan organisasi Partai Politik dan Tim Pendamping) untuk mensosialisasikan dukungan pemilih.
- Konsolidasi struktur Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Belu mulai dari DPD Nasdem, DPC Nasdem, sampai lingkup Kecamatan, Desa dan DPRt. (Hasil Wawancara dengan Bapak Ronal selaku Staff Administrasi Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

b. Pentingnya media

“Media-media yang digunakan oleh partai Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Belu untuk mempromosikan dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleserens (Paket SEHATI) sebagai calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Belu dapat membuat masyarakat Kabupaten Belu percaya. Tetapi di sisi lain juga partai Nasdem menggunakan metode lain, mengingat banyak masyarakat yang kurang mengakses media sosial sehingga membetuk tim pemenang/tim sukses untuk turun bertemu langsung dengan masyarakat dan mensosialisasikan Paket SEHATI. (Hasil Wawancara pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

3. Harga (*price*)

a. Biaya Politik dan Psikologi

“Biaya politik semua tahapan untuk pasangan dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleserens sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).” (Hasil Wawancara dengan Bapak Jhon Tanur selaku Ketua Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

“Sumber dana kampanye tersebut berasal dari pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati serta bantuan dari Simpatisan dan Relawan.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Jhon Tanur selaku Ketua Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

“Dana 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) yang disiapkan oleh partai Nasdem Kabupaten Belu cukup untuk memfasilitasi semua tahapan kegiatan yang dilakukan oleh Paket SEHATI, dari tahapan pendaftaran, pembetukan tim relawan atau tim sukses, kampanye hingga perolehan hasil kemenangan.” (Hasil Wawancara pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

4. Tempat (*place*)

a. Program Marketing personal

“Cara menentukan tempat strategis yang menjadi target dan sasaran kampanye, mesin Partai Nasional Demokrat (Nasdem) di tingkat Kelurahan/Desa yaitu: Dewan Pimpinan Ranting (DPRt) akan menyampaikan titik basis masa sesuai hasil pemetaan/sekat kepada Dewan Pimpinan Cabang (DPC) di tingkat Kecamatan atau DPC akan mendapatkan hasil pemetaan basis masa/masyarakat pemilih kepada Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Nasional Demokrat (Nasdem) Kabupaten Belu agar Tim kerja pemenangan akan menindaklanjuti.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Ronal selaku Staff Administrasi Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

b. Masyarakat

“Metode yang digunakan Partai Nasional Demokrat (Nasdem) untuk membangun komunikasi dengan masyarakat adalah kerja mesin Partai dengan cara menggerakkan semua Tim sukses/Tim pemenang dari tingkat Kelurahan/Desa sampai di tingkat Kabupaten untuk turun bertemu dengan masyarakat atau basis pemenang dan menentukan titik koordinat atau lokasi yang digunakan untuk melakukan kampanye.” (Hasil Wawancara dengan Bapak Mus Lejab selaku Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

- a) Cara meyakinkan masyarakat untuk memilih dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleseren adalah menyampaikan program-program kerja sesuai dengan Visi-Misi pasangan calon dan juga lebih menekankan kepada pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat Kabupaten Belu.
- b) Janji politik yang di sampaikan kepada masyarakat Kabupaten Belu adalah pengobatan gratis dengan cukup menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP). (Hasil Wawancara dengan Bapak Remigius Manek selaku tim sukses/tim pemenang pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

5. Orang (*people*)

a. Program Volunteer

Tim Relawan yang dibentuk oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem) untuk memenangkan Pilkada Kabupaten Belu adalah sebagai berikut:

- Di tingkat Kelurahan/Desa diketuai oleh seorang Ketua Komisi Saksi di bantu oleh seorang koordinator yang bertugas memantau setiap tempat pemungutan suara (TPS) di Kelurahan/Desa di mana mereka berada dan tinggal.
- Setiap TPS ada 2 orang saksi dari Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang dibiayai dan difasilitasi oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem).
- Di tingkat Kecamatan atau semua Kecamatan yang ada di Kabupaten Belu diketahui oleh Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang memonitor setiap pergerakan di setiap TPS yang berada di Kecamatan tersebut.
- Di tingkat Kabupaten, Ketua DPD dibantu Tim pemenangan Pilkada akan memantau dan menerima hasil Pilkada serta meminimalisir tingkat kecurangan dan menerima hasil perhitungan baik di tingkat Kelurahan/Desa, di tingkat Kecamatan sampai di tingkat Kabupaten dan dibantu oleh seorang Direktur Komisi Saksi, serta 1 orang koordinator saksi dan 1 orang Koordinator E-data.
- Jumlah Relawan/mesin Partai = 2.009 orang. Dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Jumlah Anggota DPD = 36 orang
 - 2) Jumlah Saksi = 902 orang
 - 3) Kecamatan = 180 orang
 - 4) Kelurahan/Desa = 891 orang. (Hasil Wawancara dengan Bapak Mus Lejab selaku Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

6. Proses (*process*)

a. Pendekatan dan Penjaringan

“Metode yang digunakan adalah kerja mesin partai dari tingkat Kelurahan/Desa sampai di tingkat Kabupaten. Para tim sukses/tim pemenang yang telah dibentuk, turun dan bertemu secara langsung dengan masyarakat yang ada di Kabupaten Belu dan mempromosikan rekam jejak, prestasi dan program-program yang ditawarkan oleh pasangan calon dr. Agustinus Taoling dan Drs. Aloysius Haleserens”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Yohanes Mali selaku tim sukses/tim pemenang pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

“Hambatan yang di alami adalah pemilih usia lanjut dan disabilitas sulit untuk mengerti dan memahami program yang ditawarkan”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Remigius Manek selaku tim sukses/tim pemenang pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

7. Bukti fisik (*physical evidence*)

a. Image Politik

“Program kerja politik dan pesan politik berupa pengobatan gratis bagi semua elemen masyarakat di Kabupaten Belu, yang cukup dengan menunjukkan kartu tanda penduduk (KTP) adalah keputusan yang tepat dan menunjukkan identitas bagi dr. Agustinus Taolin dan Drs. Aloysius Haleseren untuk maju menjadi Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Belu periode 2019-2024”. (Hasil Wawancara dengan Bapak Jhon Tanur selaku Ketua Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

b. Rekam jejak *Personality*

- c. dr. Agustinus Taolin adalah seorang Dokter yang selama ini bertugas di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- d. Drs. Alosysius Haeleseren adalah seorang mantan Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Belu. (Hasil Wawancara dengan Bapak Mus Lejab selaku Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Partai Nasdem Kabupaten Belu pada Hari Selasa, Tanggal 16 Januari 2024).

Lampiran III. Foto Penelitian



Wawancara dengan Ketua Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Belu



Wawancara dengan Wakil Ketua Bidang Tenaga Kerja Partai Nasional Demokrat (Nasdem) Belu



Wawancara dengan Staff Administrasi Partai Nasional Demokrat (Nasdem)
Belu

